



PELATIHAN PEMAKAIAN FITUR KESEHATAN DIGITAL DAN KENDALI ORANG TUA PADA SMARTPHONE BERBASIS ANDROID KEPADA IKATAN REMAJA MESJID AL ISHLAHYAH (IRMA)

Oleh

Dedy Irwan

Universitas Harapan Medan

Email: ddirwan@gmail.com

Article History:

Received: 16-04-2021

Revised: 20-05-2021

Accepted: 19-06-2021

Keywords:

Fitur, Pengaturan

Smartphone & Smartphone
berbasis Android

Abstract: *Smartphone tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia modern saat ini, dari usia belum dewasa sampai orang dewasa. Smartphone bukan hanya sebagai alat komunikasi tapi juga sebagai alat untuk mencari informasi didalam dunia maya/internet. Internet merupakan gudang informasi yang hampir tidak terbatas yang berisi berbagai konten yang menarik atau tidak, yang baik atau tidak dan informasi atau konten-konten yang hanya bisa diakses oleh orang dewasa. Agar informasi atau konten-konten yang bersifat dewasa tersebut maka smartphone memiliki fitur-fitur atau pengaturan agar smartphone tersebut apabila dipakai oleh usia yang belum dewasa agar hal-hal yang berhubungan dengan konten dewasa agar dapat dibatasi. Hal ini terjadi karena pada konten-konten atau informasi yang bersifat dewasa dapat tidak dapat diakses oleh usia belum dewasa. Untuk membantu para anggota IRMA dalam penggunaan fitur-fitur pengaturan pada smartphone maka perlu diberikan "Pelatihan Pemakaian fitur Kesehatan Digital dan Kendali Orang Tua pada Smartphone berbasis Android Kepada Ikatan Remaja Mesjid Al Ishlahiyah (IRMA)", Kecamatan Medan Tembung Oleh Dosen Fakultas Teknik dan Komputer Program Studi Sistem Informasi Universitas Harapan*

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi saat ini sudah banyak diterapkan dikalangan masyarakat, baik kalangan akademis, pengusaha, organisasi bahkan sampai kalangan perkumpulan remaja seperti halnya remaja masjid. Kemudahan dalam melakukan komunikasi dan pertukaran informasi merupakan alasan yang utama dalam pemanfaatan teknologi tersebut. Selain itu, media komunikasi dan informasi yang digunakan dapat memberikan kemudahan penggunaanya dalam mencari literatur untuk keperluan sesuai dengan profesi masing-masing pengguna, seperti halnya yang dilakukan oleh para Remaja Masjid Al-Ishlahiyah yang Berada di Jl. Ampera II Bandar Selamat Kec. Medan Tembung. Para Remaja Masjid ini selalu menggunakan teknologi smartphone dalam melakukan aktifitas



organisasi mereka, seperti halnya rapat koordinasi keanggotaan, mencari tema dan materi liqo (Pengajian rutin) serta rapat kegiatan-kegiatan lainnya. Hal tersebut menggambarkan bahwa media teknologi informasi dan komunikasi sangat membantu Remaja Masjid dalam melakukan aktifitas keorganisasian mereka. Namun, disamping penggunaannya yang mudah dan secara umum dapat dimengerti oleh pengguna dengan belajar otodidak/mandiri, terdapat beberapa fungsi atau kegunaan dari fitur aplikasi yang belum banyak dimengerti oleh penggunanya. Seperti halnya bagaimana memaksimalkan penggunaan fasilitas search engine dalam smartphone, bagaimana manajemen penggunaan media penyimpanan dan jaringan dalam media sosial, penggunaan fasilitas keamanan orang tua (control parent) yang ada di smartphone, fitur aplikasi keamanan smarphone dalam menanggulangi pencurian dan kehilangan smartphone, dan lain-lain. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan ini akan mengakibatkan tidak efektif dan tidak efisiensinya penggunaan media teknologi tersebut. Hal ini lah yang menjadikan penulis tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di kalangan Remaja Masjid Al-Ishlahiyah yang berada di Jl. Ampera II Bandar Selamat. Setelah melakukan pengabdian ini diharapkan para pengguna smartphone khususnya Remaja Masjid Al-Ishlahiyah dapat lebih protektif dalam menggunakan smartphone, serta memiliki pengetahuan lebih mengenai fitur yang difasilitasi oleh media teknologi informasi dan komunikasi, dan juga dapat menggunakan media teknologi dengan efektif dan efisien sesuai dengan kegunaannya.

METODE

Pelatihan Pemakaian fitur Kesehatan Digital dan Kendali Orang Tua pada Smartphone berbasis Android Kepada Ikatan Remaja Mesjid Al Ishlahiyah (IRMA). membutuhkan langkah-langkah pemecahan masalah dan dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Langkah-langkah Kegiatan PKM



Berdasarkan langkah-langkah kerja pengabdian masyarakat yang terlihat pada gambar 1. dapat jelaskan sebagai berikut:

1. Menemukan target sasaran

Tahap ini adalah tahapan awal dalam kegiatan pelatihan pengabdian masyarakat, dimana tahap ini menentukan target dalam kegiatan pelatihan kepada anggota IRMA

2. Analisa Kebutuhan Target

Pada tahapan ini seluruh tim pengusul melakukan penelusuran ke lokasi yang bertempat di Sekretariat Ikatan Remaja Mesjid Al Ishlahiyah untuk melihat apa saja yang nantinya dibutuhkan pada kegiatan tersebut, sehingga pelatihan yang diberikan nantinya mampu dicerna dan diimplementasikan secara cepat dan efisien.

3. Merencanakan Kegiatan Pelatihan

Setelah analisa target kegiatan telah ditentukan, maka langkah selanjutnya adalah dengan menentukan rencana untuk kegiatan pelatihan. Rencana kegiatan ini dilakukan selama 1(satu) hari yang akan diikuti oleh 10 orang anggota IRMA.

4. Mempersiapkan Materi dan Modul Pelatihan

Dalam tahap ini tim pengusul akan menyusun modul atau bahan ajar untuk disampaikan dan pada saat kegiatan pelatihan berlangsung.

5. Melaksanakan Pelatihan

Pada tahapan ini proses pelaksanaan pelatihan dimulai dengan mengisi daftar hadir oleh peserta pelatihan, acara penyambutan dari pihak Ikatan Remaja Mesjid Al Ishlahiyah dan Badan Kenaziran Masjid Al Ishlahiyah Jl. Ampera II No.38. Kelurahan Bandar Selamat, kecamatan Medan Tembung. Perkenalan seluruh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat, menyampaikan materi pelatihan dan sesi tanya jawab.

HASIL

Pelaksanaan program pelatihan ini berlangsung selama selama 3,5 jam dalam 2 sesi selama satu hari. Sesi pertama 2 jam diisi dengan pengenalan aplikasi Pemakaian fitur Kesehatan Digital dan Kendali Orang Tua pada Smartphone berbasis Android. Materi dimulai dengan pengenalan pengaturan pada smarphone, memilih dan memberikan penjelasan fitur-fitur kesehatan digital dan menu control orang tua dan setting atau penentuan pemilihan agar control orang tua diaktifkan dan disesuaikan dengan batasan usia yang menggunakan smartphone tersebut.

Dengan pelatihan tersebut para anggota IRMA dapat membatasi penggunaan smartphone oleh adik-adik mereka yang selalu tidak mengenal waktu dalam bermain smartphone dan membatasi aplikasi-aplikasi apa saja yang tidak sesuai dengan usia mereka.

DISKUSI

Smartphone dewasa ini bukan hanya untuk alat komunikasi, tetapi sudah biasa untuk berselancar di peramban seperti menonton video online dan bias menjalankan aplikasi tertentu seperti game atau aplikasi lainnya. Hal ini akan membuat semua orang akan dapat mengakses dan menggunakan hal-hal semua yang ada di internet ataupun dari google play store yang terkadang tidak sesuai dengan umur dari pemakai atau konten-konten yang terkadang tidak sesuai dengan usia pemakai seperti game yang menampilkan percakapan yang kasar atau memperlihatkan yang tdiak semestinya dilihat oleh usia tertentu. Untuk itu pada smartphone berbasis android telah dilengkapi dengan fitur control orang tua. Fitur



kontrol orang tua ini nantinya akan membatasi pemakai tingkat kedua atau pemakai yang dibatasi usia untuk tidak dapat menggunakan atau menjalankan aplikasi yang tidak sesuai dengan usia. Dengan ketentuan sebelum smartphone tersebut diberikan kepada anak atau pengguna usia dibawah 13 tahun perlu diaktifkan dan diatur fitur control orang tua tersebut.

KESIMPULAN

Setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat selesai maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan manfaat kepada para anggota Ikatan Remaja Mesjid Al Ishlahiyah dengan mengetahuinya dan memahami menggunakan fitur-fitur pengaturan control orangtua pada smartphone masing-masing.
2. Para anggota semakin merasa dimudahkan dengan memanfaatkan teknologi dalam penggunaan smartphone berbasis android dengan memanfaatkan fitur control orangtua terhadap pembatasan aplikasi-aplikasi yang sesuai dengan usia anak-anak.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih diucapkan kepada Rektor Universitas Harapan medan, Kepala Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Harapan Medan dan Ketua Ikatan Remaja Al Ishlahiyah kecamatan Medan Tembung.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Kasunic, Kati. “ Aplikasi Kontrol Orang Tua Terbaik (Android & iPhone) di 2021. “ *vnpmentor*, June 9, 2021. <https://id.vpnmentor.com/blog/aplikasi-kontrol-orang-tua-terbaik-android-iphone>.
- [2] Listiyani, Dini “ Kenali Dampak Buruk Smartphone Bagi Anak, “ *Okezone*, June 24, 2020. <https://www.inews.id/techno/gadget/kenali-dampak-buruk-smartphone-untuk-anak>.
- [3] Nafaida, Rizky, Nurmasiyah and Nursamsu. “ Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Anak. “ *Jurnal of Biology Education, Science And Technology*, no.2(2020):57-61.
- [4] Sawitri, Yuli, Inas Amany Yannaty, Safeera Indira Widyastika, Tiara Dwiyantri Harumsih and Hamnah Fadwa Musyarofah. “ Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. “ *Prosiding Seminar Nasional Lppm Ump IV*, (2019):4.
- [5] Support.Google. “Panduan Penggunaan Google Play untuk Orang Tua. “ accessed June 20, 2021, <https://support.google.com/googleplay/answer/6209547?hl=id>.
- [6] Putri, Astrid Rahadiani and Muhammad Fikrie. “ Cara Aktifkan Parental Control di HP Agar Aman Untuk Anak, “ *Kumparan*, March 12, 2021. <https://kumparan.com/kumparantech/cara-aktifkan-parental-control-di-hp-agar-aman-untuk-anak-1vL9cnj61NY/full>.
- [7] Tutorial, Bang. “Cara Membatasi Anak Main Hp Menggunakan Aplikasi Parental Control. “ September 20, 2021. Music Video, 9:14. https://www.youtube.com/watch?v=_OxgTz9Fft0.